

**PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI  
UPAYA MEWUJUDKAN BUDAYA MEMBACA PESERTA  
DIDIK DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Maya Agustin**

**NIM: 06051181621008**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI  
UPAYA MEWUJUDKAN BUDAYA MEMBACA PESERTA DIDIK  
DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Maya Agustin**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06051181621008**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan,**

Pembimbing I



Drs. Alfiandra, M.Si  
NIP. 196702051992031004

Pembimbing II



Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001

Mengetahui/Menyetujui  
Koordinator program studi PPKn



Sulkipan, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 198707042015041002

**PENERAPAN GERAKAN LITERASI SEKOLAH SEBAGAI  
UPAYA MEWUJUDKAN BUDAYA MEMBACA PESERTA DIDIK  
DI SMPN 1 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Maya Agustin**

**Nomor Induk Mahasiswa: 06051181621008**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Telah diajukan dan lulus pada :**

**Hari/ Tanggal : Sabtu, 19 November 2021**

Pembimbing I



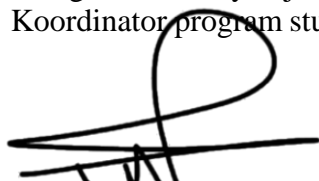
Drs. Alfiandra, M.Si  
NIP. 196702051992031004

Pembimbing II



Drs. Emil El Faisal, M.Si  
NIP. 196812211994121001

Mengetahui/Menyetujui  
Koordinator program studi PPKn



Sulkipan, S.Pd.,M.Pd  
NIP. 198707042015041002

#### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Agustin

NIM : 06051181621008

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Membaca Peserta Didik di SMPN 1 Indralaya Utara” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat diperguruan tinggi. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia untuk menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada pemaksaan dari pihakmanapun.

Indralaya, November 2021  
Yang membuat pernyataan



Maya Agustin  
NIM. 0605118162100

## PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Drs. Alfiandra, M.Si dan Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si. sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah senantiasa merahmati dan membalas kebaikan mereka. Aamiin

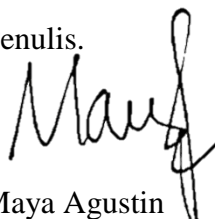
Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani S.Pd.,M.Pd., selaku Koordinator Program Studi PPKn yang telah membantu dan memudahkan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi PPKn yaitu Ibu Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, Ibu Dra. SriArtati Waluyati, M.Si, Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H, Bapak Sulkipani S.Pd.,M.Pd, Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd, Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd, Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd, Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd, Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd, dan Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd atas segala ilmu, pengetahuan serta nasehat yang telah diberikan, semoga dapat penulis amalkan. Aamiin

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada SMP Negeri 1 Indralaya Utara yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi PPKn dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Indralaya, November 2021

Penulis.



Maya Agustin

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSRTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTARCT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rusmusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 literasi.....	7
2.1.1 Pengertian Literasi.....	7
2.1.2 Komponen Literasi.....	8
2.2 Gerakan Literasi Sekolah.....	9
2.2.1 Pengertian Gerakan Literasi Sekolah.....	9
2.2.2 Macam-macam Literasi Dasar.....	10
2.2.3 Sekolah Literasi.....	12

2.2.4 Prinsip-prinsip Literasi Sekolah.....	13
2.2.5 Tujuan Gerakan Literasi Sekolah.....	14
2.2.6 Tahapan Gerakan Literasi Sekolah.....	15
2.2.7 Sasaran Gerakan Literasi Sekolah.....	16
2.2.8 Strategu Membangun Budaya Literasi Sekolah.....	17
2.3 Budaya Membaca.....	17
2.3.1 Pengertian Budaya Membaca.....	17
2.3.2 Tujuan Membaca.....	19
2.3.3 Jenis-jenis Membaca.....	21
2.3.4 Prinsip-prinsip Membaca.....	22
2.4 Kerangka Berfikir.....	24
2.5 Alur Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Variabel Penelitian.....	26
3.2 Devinisi Operasional Variabel.....	26
3.3 Informan Penelitian.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4.1 Teknik Dokumentasi.....	28
3.4.2 Teknik Wawancara.....	29
3.4.3 Teknik Observasi.....	30
3.5 Uji Keabsahan Data Kualitatif.....	31
3.5.1 Uji Kredibilitas.....	31
3.5.2 Uji Transferabilitas.....	34
3.5.3 Uji Dependabilitas.....	34
3.5.4 Uji Konfirmabilitas.....	34

3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.1 Reduksi Data.....	35
3.6.2 Penyajian Data.....	36
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	37
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi.....	38
4.1.1.1 SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	39
4.1.1.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	40
4.1.1.3 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	40
4.1.1.4 Jumlah Guru SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	41
4.1.1.5 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Utar.....	42
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	42
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Observasi.....	103
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian.....	105
4.2.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	105
4.2.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	105
4.2.2.1 Triangulasi.....	117
4.2.2.2 <i>Membercheck</i> .....	118
4.2.3 Analisis Data Hasil Observasi.....	136
4.3 Reduksi Data .....	137
4.4 Penyajian Data.....	137
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	137
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>142</b>
5.1 Simpulan.....	142



5.2 Saran.....	142
5.2.1 Bagi SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	142
5.2.2 Bagi Siswa SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	142
5.2.3 Bagi Peneliti.....	143
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>144</b>

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pihak yang bereperan aktif dalam pelaksanaan komponen literasi.....	9
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Profil SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	39
Tabel 4.3 Data Jumlah Guru SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	41
Tabel 4.4 Data Jumlah Siswa SMP Negeri Indralaya Utara.....	42
Tabel 4.5 Daftar Nama Informan Penelitian.....	43
Tabel 4.6 Deskripsi Data Hasil Wawancara Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan dan Guru.....	44
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Wawancara Siswa.....	79
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Informan Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, dan Guru.....	107
Tabel 4.9 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara Siswa.....	112
Tabel 4.10 Deskripsi Data Hasil Wawancara dengan <i>Membercheck</i> .....	118
Tabel 4.11 Rekapitulasi Data Hasil Wawancara <i>Membercheck</i> .....	131

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	24
Bagan 2.2 Alur Penelitian.....	25
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Indralaya Utara.....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Usul judul skripsi pembimbing 1 dan pembimbing 2
- Lampiran 2 : Pengesahan judul oleh koordinator prodi
- Lampiran 3 : Kesediaan pembimbing 1 dan pembimbing 2
- Lampiran 4 : Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 5 : Surat keterangan persetujuan seminar usul penelitian
- Lampiran 6 : Rubrik perbaikan seminar usul penelitian
- Lampiran 7 : Surat keterangan telah melaksanakan seminar usul penelitian
- Lampiran 8 : Surat permohonan izin penelitian dari FKIP Unsri
- Lampiran 9 : Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Ilir
- Lampiran 10 : Surat telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Indralaya Utara
- Lampiran 11 : Surat keterangan persetujuan seminar hasil penelitian
- Lampiran 12 : Rubrik perbaikan seminar hasil penelitian
- Lampiran 13 : Surat keterangan telah melaksanakan seminar hasil penelitian
- Lampiran 14 : Surat keterangan persetujuan UAP
- Lampiran 15 : Surat keterangan telah melaksanakan UAP
- Lampiran 16 : Kartu bimbingan
- Lampiran 17 : Kisi-kisi wawancara
- Lampiran 18 : Lembar wawancara
- Lampiran 19 : Kisi-kisi observasi
- Lampiran 20 : Lembar observasi
- Lampiran 21 : Hasil dokumentasi saat penelitian
- Lampiran 22 : Hasil pemeriksaan plagiat

Penerepan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya  
Membaca Peserta Didik di SMPN 1 Indralaya Utara

Oleh

Maya Agustin

Pembimbing 1 : Drs. Alfiandra, M.Si

Pembimbing 2 : Drs. Emil El Faisal, M.Si


Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian dari ini adalah untuk mengetahui penerapan Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya mewujudkan budaya membaca peserta didik di SMP Negeri 1 Indralaya Utara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik dokumentasi, teknik wawancara, serta teknik observasi. Berdasarkan analisis data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Gerakan Literasi Sekolah sebagai upaya mewujudkan budaya membaca peserta didik di SMPN 1 Indralaya Utara dilakukan dengan 3 cara dalam penerapannya yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran. Penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 1 Indralaya Utara sudah melakukan kegiatan membaca sebelum jam pelajaran dimulai dengan bimbingan yang diberikan bapak/ibu guru sehingga siswa dapat memahami bacaan, menanggapi bacaan secara tulisan maupun lisan serta adanya interaksi antar peserta didik dan juga guru. Pada kegiatan membaca bapak/ibu guru juga menggunakan strategi dalam memahami bacaan yang dapat membantu siswa lebih mudah dalam memahami bacaan.

Kata kunci : Gerakan Literasi Sekolah, Budaya Membaca, Peserta Didik

**Pembimbing I,**

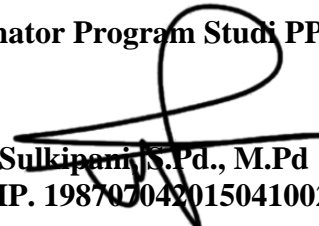
  
**Drs. Alfiandra, M.Si**  
**NIP. 196702051992031004**

**Pembimbing II,**

  
**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
**NIP. 196812211994121001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi PPKn,**

  
**Sulkipani S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**

*Application Of School Literacy Movements As An Effort To Embody Culture Of  
Participants at SMPN 1 Indralaya Utara*

By

*Maya Agustin*

*Advisor 1: Drs. Alfiandra, M.Si*

*Advisor 2 : Drs. Emil El Faisal, M.Si*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to know the implementation of the School Literacy Movement as an effort to create a reading culture for students at SMPN 1 Indralaya Utara. The approach used in this study is a qualitative approach using documentation techniques, interview techniques, and observation techniques. Based on data analysis and discussion of the research results that have been carried out, it can be said that the application of the School Literacy Movement as an effort to realize a reading culture for students at SMPN 1 Indralaya Utara is carried out in 3 ways in its application, namely habituation, development, and learning. The implementation of the School Literacy Movement at SMPN 1 Indralaya Utara has been doing the reading activities before learning begins with the guidance given by the teacher so that students can understand reading, read both written and oral as well as interaction between students and teachers. In reading activities, the teacher also uses strategies in understanding reading that can be understood more easily in understanding reading.*

*Keywords: School Literacy Movement, Reading Culture, Leaners*

*Advisor I,*



**Drs. Alfiandra, M,Si**  
**NIP. 196702051992031004**

*Advisor II,*



**Drs. Emil El Faisal, M.Si**  
**NIP.196812211994121001**

*Approf of*

*Coordinator of Pancasila and Civic Education Study Program*



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 198707042015041002**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi informasi ini membaca merupakan suatu keharusan yang mendasar untuk membentuk perilaku orang dan merupakan salah satu fungsi yang paling penting dalam keberhasilan di sekolah dan di kehidupan masyarakat. Membaca adalah salah satu kegiatan yang menyenangkan, positif, menenangkan, dan dapat memberikan manfaat yang istimewa bagi pembaca, antara lain memperluas pengetahuan dan keilmuan. Menurut Muslimin (2018: 47), membaca buku merupakan bentuk aktivitas memahami buku, dan menyerap informasi yang ada di dalamnya. Membaca buku merupakan aktivitas untuk memahami dan menyerap ide orang lain. Pada dasarnya, membaca bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sudah ditentukan lebih dahulu. Informasi ini diperoleh melalui proses pemahaman. Adapun menurut Antoro (2017: 13), membaca merupakan aktivitas dari kegiatan literasi, banyaknya siswa membaca atau tingginya tingkat gemar membaca siswa merupakan salah satu keberhasilan suatu pendidikan. Tujuan dari pendidikan adalah membentuk anak berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Literasi tidak hanya sekedar membaca dan menulis tetapi juga mencakup keterampilan berpikir yang sumber pengetahuannya bisa dalam bentuk cetak, visual, digital dan auditori. Menurut Abidin dkk (2017: 1-2), literasi berfungsi menghubungkan individu dan masyarakat serta merupakan alat bagi individu untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat. Program literasi merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang meliputi kecerdasan intelektual, emosional, sosial, spiritual, bahasa, estetika, adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi. Literasi merupakan pembudayaan yang menjangkau banyaknya sasaran, mulai dari anak-anak, siswa, mahasiswa, generasi muda, orang dewasa, pendidik, birokrat, pejabat, dan sebagainya.

Gerakan Literasi Sekolah merupakan upaya untuk mewujudkan pembiasaan membaca. Program Gerakan Literasi Sekolah dalam pelaksanaannya secara bertahap dengan kesiapan yang mencakup kapasitas sekolah (ketersediaan fasilitas, bahan bacaan, saran, dan prasarana), kesiapan dari warga sekolah, dan kesiapan sistem pendukung lainnya (partisipasi publik, dukungan kelembagaan, dan perangkat kegiatan yang relevan). Kemendikbud (2016: 7-26). Gerakan literasi sekolah juga memiliki tujuan umum yaitu untuk menumbuhkan budi pekerti peserta didik dengan cara membudayakan ekosistem literasi sekolah yang di wujudkan melalui program Gerakan Literasi Sekolah agar peserta didik nantinya menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Pemerintah juga mengeluarkan buku mengenai “*Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*”. Buku ini menjelaskan mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah, yang mana ditujukan untuk Kepala sekolah, kepala perpustakaan, dan guru, serta tenaga kependidikan. Menurut Kemendikbud (2016), dalam pelaksanaan gerakan literasi sekolah terdapat tahapan-tahapan yang meliputi:

- a. Tahap Pembiasaan, pada tahap ini pada dasarnya untuk menumbuhkan minat baca serta kegiatan membaca khususnya peserta didik, juga untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan, yang mana guru setiap hari memberikan waktu 15 menit untuk membaca.
- b. Tahap Pengembangan, pada tahap ini adanya tindak lanjut yaitu dimana peserta didik diajak untuk melibatkan pikiran dan emosinya dalam membaca baik itu melalui kegiatan produktif secara lisan maupun tulisan. Tahap pengembangan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menanggapi buku pengayaan, berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- c. Tahap Pembelajaran, tahap ini memiliki tujuan yang mana untuk mengembangkan kemampuan dari peserta didik untuk memahami teks bacaan, selain itu juga kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan komunikasi secara kreatif. Tahap pembelajaran ini ialah merupakan bagian dari dukungan terhadap pelaksanaan kurikulum 2013, yang mensyaratkan peserta didik membaca buku nonteks pelajaran seperti buku pengetahuan



umum, kegemaran, minat khusus, dan juga teks multimodal. Pada tahap ini dapat juga dikaitkan dengan mata pelajaran tertentu, serta adanya tagihan akademis (terkait dengan mata pelajaran).

Menurut Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi perkerti, untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, dan potensi yang sangat beragam pada setiap peserta didik, serta mendorong peserta didik untuk memiliki minat terhadap membaca dan menjadikan suatu budaya membaca. Sekolah berupaya untuk mengembangkan potensi diri peserta didik yaitu dengan adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS).

“Kegiatan wajib:

1. Menggunakan 15 menit sebelum hari pembelajaran untuk membaca buku mata pelajaran (setiap hari)
2. Seluruh warga sekolah (guru, tenaga kependidikan, siswa) memanfaatkan waktu sebekum memulai hari pembelajaran pada hari-hari tertentu untuk kegiatan oleh fisik seperti senam kesegaran jasmani, dilaksanakan secara berkala dan ruitn, sekurang-kurangnya satu kali dalam seminggu.” (<https://jdih.kemendikbud.go.id>) diakses pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 13.00

Adapun beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Membaca Peserta Didik di SMP N 1 Indralaya Utara antara lain adalah yang dilakukan oleh Ridwan Santoso (2018) yang berjudul “Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMA Negeri Gadingrejo” mengemukakan bahwa semakin menarik pelaksanaan gerakan literasi sekolah, maka program literasi sekolah tersebut semakin berhasil. Sarana dan prasarana dalam gerakan literasi sekolah sangat mempengaruhi keberhasilan program tersebut, seperti ketersediaan dana, fasilitas baca seperti perpustakaan, dan area baca dilingkungan sekolah yang merupakan pendukung dari keberhasilan program gerakan literasi sekolah. ([digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)) di akses pada tanggal 20 Januari 2020 pukul 19.00.

Penelitian yang dilakukan oleh Wita Afsari Br Surbakti (2018) dengan judul penelitian “Evaluasi Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Swasta Parulian 1 Medan” yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaan gerakan literasi

sekolah memiliki 3 tahapan yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran yang memiliki ciri masing-masing. Pelaksanaan gerakan literasi sekolah pada umumnya sudah dilaksanakan sesuai dengan panduan. ([repositori.usu.ac.id](http://repositori.usu.ac.id)) di akses pada tanggal 21 Januari 2020 pukul 20.00.

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Yesifa Hesti Kusumastuti yang berjudul “Pengaruh Program Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A’yun Ponorogo” menyatakan bahwa melalui program literasi sekolah dapat mendorong siswa untuk memiliki kebiasaan membaca, jika pembiasaan membaca ini sudah terbentuk maka membaca sudah tidak lagi menjadi paksaan melainkan menjadi kebutuhan, jika membaca sudah menjadi kebutuhan, maka membaca menjadi suatu kebiasaan yang tertanam dalam diri siswa. Minat baca siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dimaksud yaitu program literasi sekolah dan lingkungan sekolah ([etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)) di akses pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 13.00.

Dari beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, tidak adanya keterkaitan antara penelitian yang telah dilakukan oleh penenliatan sebelumnya dengan peneliti sekarang yang membahas tentang “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Mwujudkan Budaya Membaca Peserta Didik di SMPN 1 Indralaya Utara”.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti dengan Kepala Sekolah dan salah satu guru mata pelajaran pada tanggal 28 Januari 2020. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan salah satu guru mata pelajaran di SMPN 1 Indralaya Utara tersebut, dan informasi yang didapat, bahwasannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sudah dilaksanakan sejak tahun 2016 hingga sekarang, di SMPN 1 Indralaya Utara baru melaksanakan literasi membaca (membaca buku nonpelajaran/pelajaran), dan literasi kitab suci. Literasi membaca buku nonpelajaran dilaksanakan setiap hari selasa sebelum jam pelajaran dimulai Literasi membaca non buku pelajaran sendiri dilaksanakan sebelum jam pelajaran di mulai, biasanya literasi membaca non buku pelajaran ini dilaksanakan 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai, tetapi pada saat ini literasi membaca dilaksanakan

selama 45 menit dan setelah itu baru melaksanakan pembelajaran. Pada awal literasi sekolah diterapkan ialah untuk meningkatkan minat baca peserta didik dan membiasakan peserta didik untuk membaca dan untuk literasi buku pelajaran sendiri yang setiap hari Kamis dilaksanakan sekarang tidak lagi dilaksanakan semenjak diterapkannya *Full Day School*, dan untuk literasi digital, literasi kewarganegaraan, serta literasi numerik saat ini baru akan dikembangkan di SMPN 1 Indralaya Utara.

Berdasarkan studi pendahuluan yang sudah dijelaskan di atas, SMPN 1 Indralaya Utara dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah juga melakukan kegiatan membaca sebelum jam pelajaran dilaksanakan, pelaksanaannya sendiri mengikuti jadwal yang sudah ditentukan, yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam hal membaca. SMPN 1 Indralaya Utara melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah selain untuk mendukung program pemerintah, tetapi juga untuk menjadikan peserta didik SMPN 1 Indralaya Utara menjadi generasi yang cerdas dan berkarakter, selain itu adanya Gerakan Literasi Sekolah ini tidak hanya untuk meningkatkan minat membaca peserta didik, melainkan juga peserta didik di SMPN 1 Indralaya Utara diharapkan dapat membuat suatu karya, seperti membuat puisi, dan dapat memahami bacaan, serta menceritakan kembali mengenai buku yang dibaca.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi mengenai penerapan Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 1 Indralaya Utara dengan judul “Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Membaca Peserta Didik di SMPN 1 Indralaya Utara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, maka akan menjadi rumusan masalah dalam peneliti “ Bagaimana Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Membaca Peserta Didik di SMP N 1 Indralaya Utara? “

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis adalah untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Membaca Peserta Didik di SMP N 1 Indralaya Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis, ataupun praktis.

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi seluruh warga sekolah SMP N 1 Indralaya Utara.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

1.4.2.1 Bagi Sekolah dapat menjadikan masukan dalam meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah.

1.4.2.2 Bagi guru hasil penelitian ini diharapkan menambah informasi mengenai Gerakan Literasi Sekolah.

1.4.2.3 Bagi Siswa hasil penelitian ini diharapkan bahwa dengan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah ini membaca buku menjadi suatu kebiasaan baik di sekolah maupun di rumah.

1.4.2.4 Bagi peneliti melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Gerakan Literasi Sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mukti dkk. 2018. *Succses Story Kepala Sekolah SMPN*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Abidin, Yunus dkk. 2017. *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Antoro, Billy. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, M Burhan 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group
- Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. 2016. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hasanah, Umi Ma'arufah Uswatun 2012. *Budaya Membaca di Kalangan Anak Mudah*. Universitas Sebelas Maret. [Internet] tersedua di: (<https://eprints.uns.ac.id>) diakses pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 12.48
- Kusumastuti, Yesifa Hesti 2018. *Pengaruh Literasi Sekolah dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Islam Terpadu Qurrota A'yun Ponorogo* Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. [Internet] tersedia di: (<etheses.iainponorogo.ac.id>) diakses pada tanggal 23 Januari 2020 pukul 13.00
- Panduan Gerakan Literasi Nasional*. 2017. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. 2016. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekertui.
- Ramadhani, Nur Suci 2018. *Analisis Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMP Kota Surabaya*. Universitas Airlangga[Internet]

- tersedia di: (<https://repository.unair.ac.id>) diakses pada tanggal 21 Januari 2020 pukul 22.51
- Saepudin, Encang 2015. *Tingkat Budaya Membaca Masyarakat (Studi Kasus Pada Masyarakat di Kabupateb Bandung)*. Universitas Padjajaran. [Internet] tersedia di: (<https://jurnal.unpad.ac.id>) diakses pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 11.17
- Santoso, Ridwan 2018. *Pengaruh Program Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 2 Gading rejo Tahun Pelajaran 2017/2018* Skripsi. Universitas Lampung. [Internet] tersedia di: (<digilib.unila.ac.id>) diakses pada tanggal 20 Januari 2020 pukul 19.00
- Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, Wita Afsari 2018. *Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA Swasta Parulian 1 Medan* Skripsi. Universitas Sumatera Utara. [Internet] tersedia di: (<respositori.usu.ac.id>) diakses pada tanggal 21 Januari 2020 pukul 20.00
- Suwandi, Sarwiji. 2019. *Pendidikan Literasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Patiung, Dahlia 2016. *Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar. [Internet] tersedia di: (<https://journa.uin-alauddin.ac.id>) diakses pada tanggal 25 Januari 2020 pukul 19.30
- Pratiwi, Indah 2019. *Efek Program PISA Terhadap Kurikulum di Indonesia*. Pusat Penelitian Kebijakan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [Internet] tersedia di: (<https://jurnaldikbud.kemendikbud.go.id>) diakses pada tanggal 29 Januari 2020 pukul 08.04